

FAKTOR PENENTU KINERJA MANAJERIAL (Studi pada Pemerintah Daerah Kupang)

Selfi Samadara

Politeknik Kupang

Email: 2selfisamadara@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari kajian ini: 1) untuk mengkaji pengaruh budgetary goal characteristics pada job-relevant information, 2) untuk mengkaji pengaruh budgetary goal characteristics pada kinerja manajerial, 3) untuk meneliti pengaruh job-relevant information pada kinerja manajerial, 4) pengaruh budgetary goal characteristics pada kinerja manajerial melalui job-relevant information sebagai variabel intervening. Sampel terdiri dari 78 pejabat struktural di kabupaten/kota Kupang. Artikel ini berlaku analisis path menggunakan tes t untuk menguji hipotesis. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa kesan partisipasi anggaran (X1), evaluasi anggaran (X4) pada job-relevant information (X6) secara langsung adalah signifikan. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa kejelasan target anggaran (X2), anggaran umpan balik (X3), dan kesulitan dalam target anggaran (X5) memiliki akibat langsung terhadap performa Manajerial (Y). Hipotesis ketiga hasil pengujian yang menunjukkan bahwa job-relevant information yang relevan (X6) memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja Manajerial (Y). Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa job-relevant information adalah variabel perantara antara partisipasi anggaran (x1) dan evaluasi anggaran (x4) terhadap kinerja manajerial (Y).

Kata Kunci: Anggaran, Kinerja, Manajerial.

Abstract

THE DETERMINING FACTORS OF MANAGERIAL PERFORMANCE (STUDY ON REGIONAL GOVERNMENT OF KUPANG). The purpose of this study are: 1) to examine the effect of budgetary goal characteristics on job-relevant information, 2) to examine the effect of budgetary goal characteristics on managerial performance, 3) to examine the effect of job-relevant information on managerial performance, 4) to examine the effect of budgetary goal characteristics on managerial performance through job-relevant information as an intervening variable. The sample consists of 78 Head of Department of Kupang. This article applies path analysis using the *t* test to test the hypothesis. The result of testing the first hypothesis suggests that the effect of budget participation (X1), evaluation of the budget (X4) on the Job relevant information (X6) directly is significant. The result of testing the second hypothesis suggests that the Clarity of the budget target (X2), Feedback budget (X3), and the Difficulty of budget target (X5) have a direct effect toward Managerial Performance (Y). The third hypothesis-testing result shows that job-relevant information (X6) has direct influences toward Managerial Performance (Y). The fourth hypothesis testing result indicates that Job relevant information is an intervening variable between budgetary participation (X1) and evaluation of the budget (X4) toward managerial performance (Y).

Keywords: Budget, performance, Managerial

A. Pendahuluan

Pergeseran APBD dari tradisional *budget* menjadi *performance budget*, mengharuskan APBD disusun berdasarkan pada sasaran tertentu yang hendak dicapai dalam satu tahun anggaran. Oleh karena itu, dalam rangka menyiapkan Rancangan APBD, Pemerintah Daerah bersama DPRD menyusun Kebijakan Umum APBD yang memuat petunjuk dan ketentuan-ketentuan umum yang disepakati sebagai pedoman dalam penyusunan APBD. Penyusunan APBD pada dasarnya merupakan upaya pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan program kepala daerah yang penyusunannya berpedoman kepada Rencana Pembangunan

Jangka Panjang Daerah (RPJPD) dengan memperhatikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan standar pelayanan minimal yang telah ditetapkan pemerintah. Menurut Kenis (1979) penyusunan anggaran dan penerapannya harus memperhatikan 5 (lima) dimensi *budgetary goal characteristics* yaitu: partisipasi anggaran (*budgeting participation*), kejelasan sasaran anggaran (*budget goal clarity*), umpan balik anggaran (*budgeting feedback*), evaluasi anggaran (*budgeting evaluation*) dan tingkat kesulitan anggaran (*budgeting goal difficulty*).

Beberapa studi telah dilakukan untuk membuktikan adanya hubungan *budgetary goal characteristics* dan kinerja manajerial. Beberapa penelitian telah membuktikan hubungan positif dan signifikan antara kinerja manajerial dan partisipasi anggaran antara lain Kenis (1979); Merchant (1981); Brownell (1981), Brownell (1982), Brownell dan McInness (1986); Pasoloran (2002) dan Budihardja (2006). Sebaliknya, penelitian Milani (1975); Brownell dan Hirst (1986); Adoe (2002) dan Kurnia (2004) menunjukkan hasil bertolak belakang atau negatif. Penelitian tentang hubungan kejelasan sasaran anggaran dengan kinerja manajerial yang dilakukan Kenis (1979); Pasoloran (2002); Dharma (2004); Mawikere (2006) membuktikan hubungan yang positif dan signifikan, namun penelitian yang dilakukan Adoe (2002) dan Kurnia (2004) memberikan bukti sebaliknya. Penelitian yang berhubungan dengan umpan balik anggaran dan kinerja manajerial yang dilakukan Kenis (1979); Pasoloran (2002); Budihardja (2006) menunjukkan bukti yang positif dan signifikan, sedangkan penelitian Adoe (2002) dan Kurnia (2004) memberikan bukti yang bertolak belakang atau negatif. Hubungan kesulitan sasaran anggaran dengan kinerja manajerial dibuktikan positif dan signifikan oleh Pasoloran (2002) dan Budihardja (2006), namun penelitian yang dilakukan Kenis (1979); Adoe (2002) dan Kurnia (2004) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kesulitan sasaran anggaran dengan kinerja manajerial.

Sehubungan dengan hasil penelitian yang tidak konklusif tersebut, Govindarajan (1986) menyatakan bahwa kemungkinan belum adanya kesatuan hasil penelitian dikarenakan bahwa hubungan antara partisipasi anggaran dan kinerja manajerial tergantung pada faktor-faktor tertentu (kontijensi) yang dapat mempengaruhi efektivitas sistem penganggaran terhadap kinerja manajerial. Pendekatan kontijensi memungkinkan adanya variabel-variabel lain yang bertidak sebagai variabel *moderating* atau *intervening* (Brownel, 1982).

Kren (1992) telah melakukan penelitian dengan memasukan variabel *job relevant information* sebagai variabel *intervening* diantara kinerja manajerial dengan partisipasi penganggaran. Hasil penelitian Kren yang terbukti positif dan signifikan menunjukkan bahwa *job relevant information* berfungsi sebagai variabel *intervening* antara partisipasi anggaran dan kinerja manajerial. Dari hasil penelitian Kren memberi bukti bahwa partisipasi berhubungan positif dengan JRI, dan dengan diperolehnya JRI, kinerja manajerial akan meningkat.

Kinerja manajerial yang diperoleh manajer merupakan salah satu faktor yang dapat dipakai untuk meningkatkan efektivitas organisasi. (Mahoney et al., 1963) menyatakan kinerja manajerial adalah kinerja para individu anggota organisasi dalam kegiatan manajerial, antara lain perencanaan, investigasi, koordinasi, supervisi, pengaturan staf (*staffing*), negosiasi dan representasi.

Singkatnya, pelaksanaan penelitian ini akan melihat pengaruh *Job-Relevant Information* (JRI) Terhadap Hubungan antara *Budgetary Goal Characteristics* (BGC) dan Kinerja Manajerial dengan subyek penelitian adalah manajer *middle level* dari perangkat pemerintah daerah yaitu kepala Dinas, Badan, Kantor dan Kepala bagian pada pemerintah daerah kabupaten/kota Kupang. Adapun judul penelitian ini adalah sebagai berikut : Pengaruh *Budgetary Goal Characteristics* terhadap Kinerja Manajerial melalui *Job Relevant Information* (JRI) sebagai variabel *intervening* (Studi Empiris pada Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota Kupang).

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh Milani (1975), Kenis (1979), Merchant (1981), Brownell dan McInness (1986), Brownell dan Hirst, (1986), Kren (1992), Adoe (2002), Pasoloran (2002), Kurnia (2004) dengan menguji pengaruh *budgetary goal characteristics* dan kinerja manajerial memberikan hasil penelitian yang belum konsisten antara satu peneliti dengan peneliti lainnya yang memotivasi penelitian ini. Motivasi lainnya dari penelitian ini adalah peneliti tertarik untuk meneliti konstruk pada lingkup anggaran dalam hal ini *budgetary goal characteristics* adalah karena pada lingkup tersebut di sektor publik khususnya pemerintahan mengalami perubahan yang sangat mendasar, dalam hal ini APBD harus memuat sasaran yang diharapkan menurut fungsi belanja, standar pelayanan yang diharapkan dan bagian pendapatan yang membiayai berbagai belanja (Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2005).

B. Pembahasan

Pengujian instrumen penelitian baik dari segi validitasnya maupun reliabilitasnya terhadap 78 responden diperoleh bahwa hasil instrumen penelitian yang dipergunakan adalah valid dimana nilai korelasinya (r) lebih besar dari 0.3 (Sugiono, 2002) dan nilai probabilitasnya harus lebih kecil dari 0.05 dan koefisien keandalannya (*Cronbach's Alpha*) lebih besar dari 0.6.

Berdasarkan uji bersama-sama dari masing-masing variabel yaitu pengaruh variabel Partisipasi anggaran (X1), Kejelasan sasaran anggaran (X2), Umpan balik anggaran (X3), Evaluasi anggaran (X4), dan Kesulitan sasaran anggaran (X5) terhadap *job relevant information* (X6) menghasilkan *Adjusted R square* (R^2) sebesar 0.184 (lampiran 3). Hal ini memberikan makna bahwa 18.4% *Job relevant information* pada pemerintah daerah kab/kota Kupang dapat dijelaskan oleh Partisipasi anggaran, Kejelasan sasaran anggaran, Umpan balik anggaran, Evaluasi anggaran, dan Kesulitan sasaran anggaran. Sedangkan sisanya ($100\% - 18,4\% = 81,6\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain yang tidak masuk dalam model ini.

Berdasarkan hasil t hitung yang menguji pengaruh masing-masing variabel partisipasi anggaran (X_1) Kejelasan sasaran anggaran (X_2), Umpan balik anggaran (X_3), Evaluasi anggaran (X_4), dan Kesulitan sasaran anggaran (X_5) terhadap *job relevant information* (X_6) menunjukkan bahwa variabel yang memiliki pengaruh signifikan dan positif adalah variabel partisipasi anggaran dan evaluasi anggaran. Ini terbukti dari Nilai t hitung $>$ dari t tabel (t tabelnya adalah 1.993), sedangkan variabel kejelasan sasaran anggaran, umpan balik anggaran, evaluasi anggaran, dan kesulitan sasaran anggaran memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap *job relevant information*.

Berdasarkan uji bersama-sama dari masing-masing variabel yaitu pengaruh variabel Partisipasi anggaran (X_1), Kejelasan sasaran anggaran (X_2), Umpan balik anggaran (X_3), Evaluasi anggaran (X_4), dan Kesulitan sasaran anggaran (X_5) dan *job relevant information* (X_6) terhadap kinerja manajerial (Y) menghasilkan *Adjusted R square* (R^2) sebesar 0.413. Hal ini memberikan makna bahwa 41.3 % kinerja manajerial pemerintah daerah kab/kota Kupang dapat dijelaskan oleh Partisipasi anggaran, Kejelasan sasaran anggaran, Umpan balik anggaran, Evaluasi anggaran, dan Kesulitan sasaran anggaran dan *job relevant information*. Sedangkan sisanya ($100\% - 41,3\% = 58,7\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain yang tidak masuk dalam model ini.

Berdasarkan hasil t hitung yang menguji pengaruh masing-masing variabel partisipasi anggaran (X_1) Kejelasan sasaran anggaran (X_2), Umpan balik anggaran (X_3), Evaluasi anggaran (X_4), dan Kesulitan sasaran anggaran (X_5) terhadap *job relevant information* (X_6) menunjukkan bahwa variabel yang memiliki pengaruh signifikan dan positif adalah variabel partisipasi anggaran dan evaluasi anggaran. Ini terbukti dari Nilai t hitung $>$ dari t tabel (t tabelnya adalah 1.993), sedangkan variabel kejelasan sasaran anggaran, umpan balik anggaran, evaluasi anggaran, dan kesulitan sasaran anggaran memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap *job relevant information*.

Setelah diadakan uji *path analysis* secara tidak langsung pada variabel partisipasi anggaran (X_1), kejelasan sasaran anggaran (X_2) dan umpan balik anggaran (X_3), Evaluasi anggaran (X_4), Kesulitan sasaran anggaran (X_5), terhadap kinerja manajerial (Y) melalui variabel *job relevant information* (X_6) maka diperoleh hasil sebagai berikut : Pada pengaruh variabel Partisipasi anggaran (X_1), Kejelasan sasaran anggaran (X_2), umpan balik anggaran (X_3), Evaluasi anggaran (X_4), dan Kesulitan sasaran anggaran (X_5) terhadap kinerja manajerial melalui *job-relevant information* (X_6), terdapat dua variabel yang mempunyai pengaruh secara tidak langsung yakni, variabel partisipasi anggaran (X_1) dan variabel evaluasi anggaran (X_4).

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa hubungan Partisipasi anggaran (X_1), Evaluasi anggaran (X_4) terhadap *Job relevant information* (X_6) secara langsung adalah signifikan. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa penelitian ini mendukung hasil penelitian Kren (1992). Hasil penelitian Kren menunjukkan bahwa *job relevant information* berfungsi sebagai variabel *intervening* antara partisipasi anggaran dan kinerja manajerial. Dari hasil penelitian Kren memberi bukti bahwa partisipasi berhubungan positif dengan JRI, dan dengan diperolehnya JRI, kinerja manajerial akan meningkat. Dengan partisipasi akan terjadi mekanisme pertukaran informasi, pertukaran informasi membuat masing-masing manajer akan memperoleh informasi tentang kerja (Hopwood, 1976) dalam Marsudi dan Ghazali (2001). Informasi ini memungkinkan pemahaman yang lebih baik tentang tugas yang akan mereka lakukan dengan demikian diharapkan kinerja akan meningkat.

Demikian pula dengan evaluasi anggaran yang dilakukan efektif dapat membuat mereka merasa sukses sehingga akan membuat *job-relevant information* meningkat. Penelitian Chong dan Chong (2002) memberikan hasil yang sama bahwa partisipasi anggaran berpengaruh terhadap *Job-relevant information* secara langsung. Lebih lanjut Sumadiyah dan Susanta (2004) yang melakukan penelitian terhadap manajer pada karakteristik

perusahaan yang berbeda yaitu perusahaan manufaktur, jasa, dan hotel juga berhasil membuktikan bahwa hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial dijelaskan melalui pengaruh tidak langsung dengan cara partisipasi penganggaran meningkatkan JRI dan JRI secara positif mempengaruhi kinerja manajerial.

Penelitian ini mendukung penelitian Mawikere (2006) yang menunjukkan bahwa *job relevant information* dalam arti pemahaman yang jelas mengenai tugas dan pekerjaan secara langsung mempengaruhi kinerja manajerial Pegawai Negeri Sipil yang duduk pada jabatan struktural. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa makin tinggi tingkat keterlibatan aparat pemerintah daerah kabupaten/kota Kupang dalam proses penyusunan anggaran akan membuat *job-relevant information* meningkat. Demikian pula dengan evaluasi anggaran yang dilakukan efektif dapat membuat mereka merasa sukses sehingga akan membuat *job-relevant information* meningkat.

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa hubungan Kejelasan sasaran anggaran (X2), Umpan balik anggaran (X3) dan Kesulitan sasaran anggaran (X5) memiliki pengaruh terhadap Kinerja Manajerial (Y) secara langsung. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa penelitian ini konsisten dengan penelitian Kenis (1979) dan Dharma (2004) dimana variabel kejelasan sasaran anggaran berhubungan positif terhadap kinerja. Lebih lanjut Kenis (1979) mengungkapkan suatu anggaran bukan saja sebagai rencana keuangan yang menganggarkan besarnya biaya dan pendapatan pada pusat pertanggungjawaban, tetapi juga merupakan alat pengendalian, koordinasi, komunikasi, evaluasi dan alat penumbuh motivasi. Penelitian ini mendukung penelitian Pasoloran (2002) yang menunjukkan bahwa variasi dalam gaya penganggaran dari manajemen seperti yang ditunjukkan dalam *budgetary goal characteristics* dapat memiliki pengaruh yang signifikan pada kinerja manajerial.

Hasil Penelitian ini juga konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiharja (2006) yang menyatakan bahwa

Kejelasan sasaran anggaran (X2), Umpan balik anggaran (X3) dan Kesulitan sasaran anggaran (X5) memiliki pengaruh terhadap Kinerja Manajerial (Y) secara langsung. Ini berarti meningkatnya kejelasan sasaran anggaran, umpan balik anggaran dan kesulitan anggaran menyebabkan peningkatan pada kinerja manajerial aparat pemerintah daerah kabupaten/kota Kupang. Sebaliknya hasil pengujian hipotesis ini tidak mendukung penelitian Adoe (2002).

Hasil Penelitian Adoe (2002) menunjukkan bahwa partisipasi anggaran, kejelasan tujuan anggaran, umpan balik anggaran, evaluasi anggaran, dan kesulitan tujuan anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja aparatur pemerintah daerah Propinsi Nusa Tenggara Timur. Adoe (2002) menyatakan bahwa aparat pemerintah daerah propinsi NTT belum bisa menyusun strategi yang baik dalam penyusunan rencana anggaran maupun dalam pelaksanaan anggaran. Demikian juga dengan hasil penelitian Kurnia (2004) menyatakan bahwa Kejelasan sasaran anggaran (X2), Umpan balik anggaran (X3) dan Kesulitan sasaran anggaran (X5) tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja Manajerial (Y) secara langsung.

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa *Job-relevant information* (X6) memiliki pengaruh terhadap Kinerja Manajerial (Y) secara langsung. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan “*Job-relevant information* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Manajerial (Y) secara langsung” terbukti. Kenyataan yang ada menunjukkan *Job-relevant information* dalam arti pemahaman yang jelas mengenai tugas dan pekerjaan secara langsung mempengaruhi pencapaian kerja seorang Pegawai Negeri Sipil yang duduk pada jabatan struktural di pemerintah daerah kabupaten/kota Kupang.

Seorang Pegawai Negeri Sipil yang memiliki jabatan struktural mempunyai informasi yang cukup mampu untuk menyelesaikan pekerjaan, sehingga dalam melaksanakan pekerjaannya dapat berjalan dengan baik atau kinerja manajerialnya yang menyangkut perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, supervisi, penentuan staf, negosiasi, perwakilan meningkat.

Mampu memperoleh informasi strategis untuk mengevaluasi keputusan penting mengingat mereka mempunyai bawahan sehingga memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial dari para Pegawai Negeri Sipil yang duduk pada jabatan struktural dari dinas, badan, kantor yang berada di kabupaten/kota Kupang.

Informasi tersebut sangat membantu dalam melaksanakan kegiatan yang menyangkut perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, supervisi, penentuan staf, negosiasi, perwakilan dan secara keseluruhan dari kinerja manajerial seseorang. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa penelitian ini mendukung hasil penelitian Kren (1992), Chong dan Chong (2002) dan Mawikere (2006) yang menyatakan bahwa *Job-relevant information* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Manajerial (Y) secara langsung. Hal ini menunjukkan bahwa *job-relevant information* dalam arti pemahaman yang jelas mengenai tugas dan pekerjaan serta informasi yang cukup untuk menyelesaikan pekerjaan dapat mempengaruhi kinerja manajerial aparat pemerintah daerah kabupaten/kota Kupang.

Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa *Job relevant information* merupakan variabel *intervening* antara partisipasi anggaran (x1) dan evaluasi anggaran (x4) terhadap kinerja manajerial (Y). Dengan kata lain, hubungan antara partisipasi anggaran, evaluasi anggaran dan kinerja manajerial memang dijelaskan melalui pengaruh tidak langsung dengan cara partisipasi anggaran dan evaluasi anggaran meningkatkan *Job relevant information* dan *Job relevant information* secara positif mempengaruhi kinerja manajerial. Ini terbukti dari nilai dampak tidak langsung lebih besar dibandingkan dampak langsung antara partisipasi anggaran, evaluasi anggaran dan kinerja manajerial melalui *job relevant information* (JRI) sebagai variabel *intervening*. Dengan menyusun anggaran secara partisipatif maka kinerja manajerial dari para Pegawai Negeri Sipil yang duduk pada jabatan struktural dari dinas, badan, kantor yang berada di kabupaten/kota Kupang akan meningkat.

Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa ketika tujuan atau standar yang dirancang secara partisipatif disetujui, maka para Pegawai Negeri Sipil yang duduk pada jabatan struktural dari dinas, badan, kantor yang berada di kabupaten/kota Kupang akan menginternalisasikan tujuan atau standar yang ditetapkan, dan juga memiliki rasa tanggung jawab pribadi untuk mencapainya karena merasa ikut serta terlibat dalam proses penyusunan anggaran. Evaluasi anggaran dirasakan manfaatnya oleh para Pegawai Negeri Sipil yang duduk pada jabatan struktural dari dinas, badan, kantor yang berada di kabupaten/kota Kupang dengan tersedianya *Job relevant information*, dan *Job relevant information* merupakan informasi untuk memudahkan pengambilan keputusan berkaitan dengan tugas.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Kren (1992) yang menyatakan dengan partisipasi dalam proses penyusunan anggaran akan dihasilkan *Job relevant information*. JRI juga akan meningkatkan kinerja, karena memungkinkan perkiraan lebih akurat atas alternatif tindakan yang diambil. Penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Marsudi dan Ghozali (2001) yang meneliti hubungan antara partisipasi penganggaran, volatilitas Lingkungan dan kinerja manajerial dengan memasukkan *job relevant information* (JRI) sebagai variabel *intervening*. Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa JRI merupakan variabel *intervening* antara partisipasi penganggaran dan kinerja manajerial. Penelitian ini sekaligus berhasil mendukung hasil penelitian Chong dan Chong (2002), Sumadiyah dan Susanta (2004) yang menyatakan bahwa Partisipasi anggaran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Manajerial (Y) melalui *Job relevant information* secara tidak langsung.

C. Simpulan

Hasil penelitian ini secara simultan tidak mendukung penelitian Adoe (2002) yaitu *Budgetary Goal Characteristics* dengan variabel partisipasi anggaran, kejelasan sasaran anggaran, umpan balik anggaran, evaluasi anggaran, dan kesulitan sasaran

anggaran tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja. Hal ini menunjukkan bahwa *Budgetary Goal Characteristics* secara keseluruhan menghasilkan pengaruh terhadap kinerja aparat pemerintah daerah kabupaten Kupang dalam melakukan rencana penyusunan anggaran. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa hubungan Partisipasi anggaran (X1), Evaluasi anggaran (X4) terhadap *Job relevant information* (X6) secara langsung adalah signifikan. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa penelitian ini mendukung hasil penelitian Kren (1992).

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa hubungan Kejelasan sasaran anggaran (X2), Umpan balik anggaran (X3) dan Kesulitan sasaran anggaran (X5) memiliki pengaruh terhadap Kinerja Manajerial (Y) secara langsung. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa penelitian ini konsisten dengan penelitian Kenis (1979) dan Dharma (2004) dimana variabel kejelasan sasaran anggaran berhubungan positif terhadap kinerja.

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa *Job-relevant information* (X6) memiliki pengaruh terhadap Kinerja Manajerial (Y) secara langsung. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan "*Job-relevant information* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Manajerial (Y) secara langsung" terbukti.

Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa *Job relevant information* merupakan variabel *intervening* antara partisipasi anggaran (x1) dan evaluasi anggaran (x4) terhadap kinerja manajerial (Y). Dengan kata lain, hubungan antara partisipasi anggaran, evaluasi anggaran dan kinerja manajerial memang dijelaskan melalui pengaruh tidak langsung dengan cara partisipasi anggaran dan evaluasi anggaran meningkatkan *Job relevant information* dan *Job relevant information* secara positif mempengaruhi kinerja manajerial.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthoni, Robert N., dan John Dearden, Vijay Givindarajan. (1992). *Management Control System*. Seventh Edition Homewood ILLions : Irwin.
- Bastian, Indra. (2006). *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Becker, S and D.Green (1962). *Budgeting and Employee Behavior*. Journal of Business.
- Brownell, P. and Hirst, M.. (1986). Reliance on Accounting Information, Budgetary Participation and Task Uncertainty. *Journal of Accounting Research*. LXI(4).
- Brownell, P. dan McInnes, M. (1986). Budgetary Participation, Motivation and Managerial Performance. *The Accounting Review*. LXI (4).
- Budihardja, Stephanus. (2006). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, Kesulitan Sasaran Anggaran dan Umpan Balik Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Pabrik Gula di Indonesia). *Tesis Universitas Airlangga Surabaya*.
- Chong, V.K., and Chong, K.M. (2002). Budget Goal Commitment and Information Effects of Budget Participation on Performance: A Structure Equation Modeling Approach. *Behavioral Research in Accounting*.
- Dajan, Anton. (1986). *Pengantar Metode Statistik*. Jilid 1 & 2. Jakarta: LP3ES.
- Darma, Emile Setia. (2004). *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran dan Sistem Pengendalian Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Kabupaten dan Kota Se-Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)*. SNA VII Denpasar Bali.

- Ghozali, I. Dan A.S. Marsudi. (2001). Pengaruh partisipasi penganggaran, job relevant information dan volatilitas lingkungan terhadap kinerja manajerial pada perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal akuntansi dan auditing Indonesia (JAAI)*. Vol. 5, No. 5.
- Halim. (2002). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Hopwood, A. (1976). *Accounting and Human Behavior*. Engewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Govindarajan, V. (1986). *Impact of Participation in the Budgetary Process on attitudes and Performance: Universalistic and Contingency Perspectives*. Decision Sciences.
- Ivancevich, John. (1976). Effects of Goal Setting on Performance and Job Satisfaction. *Journal of Applied Psychology*.
- Jogiyanto. (2004). *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Kenis, Izzettin. (1979). *Effects of Budgetary Goal Characteristics on Managerial Attitudes and Performance*. The Accounting Review. LIV(4).
- Kren, L. (1992). Budgetary Participation and Managerial Performance: The Impact of Information and Environmental Volatility. *The Accounting Review*. Vol. 67, No. 3.
- Kurnia, Ratnawati. (2004). Pengaruh Budgetary Goal Characteristics Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Budaya Paternalistik dan Komitmen Organisasi Sebagai Moderating Variabel: Studi Empiris pada Perguruan Tinggi Swasta Kopertis Wilayah III. *Simposium Nasional Akuntansi*.
- Locke, E.A. (1968). *Toward A Theory of Task Motivation and Incentives*. Organizational Behavior and Human Performance.
- Mahmudi. (2005). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, Yogyakarta: Penerbit UPP AMP YKPN

- Mahoney, T.A.Jerde., and Carroll. (1963). *The Job of Management. Industrial Relations.*
- Mardiasmo, (2002). *Akuntansi Sektor Publik*, Yogyakarta: Penerbit Andi
- Mawikere, L.M. (2006). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Job-Relevant Information dan Kinerja Manajerial Pemerintah Daerah di Propinsi Sulawesi Utara. *Tesis Universitas Airlangga Surabaya.*
- Merchant, K.A. (1981). The Design of the Corporate Budgeting System: Influences on Managerial Behavior and Performance. *The Accounting Review*. LVI (4).
- Milani, K. (1975). The Relationship of Partisipation in Budget-Setting to Industrial Supervisor Performance and Attitude: A Field Study. *The Accounting Review*.
- Munawar. (2006). Pengaruh Karakteristik Tujuan Anggaran terhadap Perilaku, Sikap, dan Kinerja Aparat Pemerintah Daerah di kabupaten Kupang. *Tesis Universitas Brawijaya Malang.*
- Pasoloran, Oktavianus. (2002). Pengaruh Perceived Environment Uncertainty (PEU) terhadap Hubungan antara Karakteristik Sasaran Penganggaran dengan Kinerja Manajerial (Studi Empiris pada Kawasan Industri Makassar). *Simposium Nasional Akuntansi.*
- Rahman, F. A. (2002). Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Keterlibatan Kerja terhadap Senjangan Anggaran dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderating. *Simposium Nasional Akuntansi V. Semarang*
- Republik Indonesia. Undang-Undang RI No. 22 Tahun 1999. *tentang Pemerintah Daerah*
- _____. Undang-Undang RI No. 25 Tahun 1999. *tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah*
- _____. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 29 Tahun 2002: *Pedoman Pengurusan, Pertanggungjawaban dan Pengawasan*

Keuangan Daerah serta Tata Cara Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, Pelaksanaan Tata Usaha Keuangan Daerah dan Penyusunan Perhitungan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah

_____. Undang-Undang RI No. 17 Tahun 2003: *Keuangan Negara*

Republik Indonesia. Undang-Undang RI No. 32 Tahun 2004: *Pemerintah Daerah*

_____. Undang-Undang RI No. 33 Tahun 2004: *Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah*

Sekaran, Uma. (2003). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach*. New York: John Willey & Sons, Inc, USA.

Steers, R.M. (1975). *Task Goal Attributes, Achievement, and Supervisory Performance*. *Organizational Behavior and Human Performance*.

Sugiono, (2002). *Metode Penelitian Administrasi*, cetakan kedelapan. Bandung: Alfabeta.

Sumadiah dan Susanta. (2004). Job Relevant Information dan Ketidakpastian Lingkungan dalam hubungan Partisipasi Penyusunan dan Kinerja Manajerial. *Simposium Nasional Akuntansi*.